

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Kesehatan Bank Dengan Pendekatan RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) Pada Bank Syariah Indonesia dan Bank Central Asia Periode 2021-2024” ini ditulis oleh Viky Dian Anggraeni, NIM. 126401211039, dengan pembimbing Dedi Suselo, S.E., M.M

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Bank Syariah Indonesia, Bank Central Asia, RGEC.

Penelitian ini dilatar belakangi perkembangan industri perbankan di Indonesia mengalami transformasi signifikan dalam beberapa tahun terakhir, ditandai dengan dinamika persaingan antara bank syariah dan bank konvensional. Dengan menggunakan pendekatan RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) pada Bank Syariah Indonesia dan Bank Central Asia didasari beberapa faktor yaitu: pertama, kebutuhan untuk memahami kinerja komparatif antara bank syariah dan bank konvensional dalam konteks sistem perbankan nasional. Kedua, tuntutan regulasi Bank Indonesia yang semakin ketat dalam penilaian kesehatan bank melalui metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) sebagai instrumen evaluasi komprehensif.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kesehatan keuangan Bank Syariah Indonesia dan Bank Central Asia dengan menggunakan pendekatan RGEC (Risiko, Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Pendapatan, dan Modal) selama periode 2021-2024. Pendekatan RGEC dipilih karena menyediakan kerangka analisis yang menyeluruh untuk mengevaluasi berbagai aspek kinerja bank, mencakup risiko, kualitas pengelolaan perusahaan, kemampuan menghasilkan pendapatan, serta kekuatan modal. Dengan membandingkan kedua bank ini, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan keuangan dan operasional masing-masing bank, serta memberikan wawasan tentang praktik terbaik dalam industri perbankan syariah dan konvensional di Indonesia.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ialah *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan dan laporan triwulan Bank Syariah Indonesia dan Bank Central Asia yang dipublikasikan tahun 2021-2024.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia dan Bank Central Asia periode 2021-2024 ditinjau dari aspek *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings*, dan *Capital* menunjukkan bahwa kedua bank memiliki strategi dan fokus bisnis yang berbeda. Bank Syariah Indonesia memiliki strategi yang lebih agresif dalam pertumbuhan aset dan kredit, sedangkan Bank Central Asia memiliki strategi yang lebih konservatif. Bank Syariah Indonesia menunjukkan tren peningkatan yang lebih signifikan

dibandingkan dengan Bank Central Asia. Hal ini disebabkan oleh strategi dan fokus bisnis yang berbeda antara kedua bank.

ABSTRACT

Thesis titled "Analysis of Bank Health Using the RGEC Approach (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) on Bank Syariah Indonesia and Bank Central Asia for the Period 2021-2024" written by Viky Dian Anggraeni, NIM 126401211039, under the supervision of Dedi Suselo, S.E., M.M.

Keywords: *Financial Performance, Bank Syariah Indonesia, Bank Central Asia, RGEC.*

This research is motivated by the significant transformation in the banking industry in Indonesia in recent years, marked by the dynamics of competition between Islamic banks and conventional banks. By using the RGEC approach (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) on Bank Syariah Indonesia and Bank Central Asia, several factors are considered: first, the need to understand the comparative performance between Islamic banks and conventional banks within the context of the national banking system. Second, the increasing regulatory demands from Bank Indonesia regarding the assessment of bank health through the RGEC method as a comprehensive evaluation instrument.

The objective of this research is to analyze the financial health of Bank Syariah Indonesia and Bank Central Asia using the RGEC approach (Risk, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital) during the period 2021-2024. The RGEC approach is chosen because it provides a comprehensive analytical framework to evaluate various aspects of bank performance, including risk, quality of corporate governance, ability to generate income, and capital strength. By comparing these two banks, this research aims to identify the factors influencing the financial and operational health of each bank, as well as to provide insights into best practices in the Islamic and conventional banking industries in Indonesia.

This study employs a quantitative approach with a descriptive research type. The sampling technique used is purposive sampling. The data utilized in this research is secondary data, specifically financial statements and quarterly reports from Bank Syariah Indonesia and Bank Central Asia published from 2021 to 2024.

The results of this research indicate that the financial performance of Bank Syariah Indonesia and Bank Central Asia during the period 2021-2024, assessed from the aspects of Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital, shows that both banks have different strategies and business focuses. Bank Syariah Indonesia has a more aggressive strategy in asset and credit growth, while Bank Central Asia adopts a more conservative strategy. Bank Syariah Indonesia demonstrates a more significant upward trend compared to

Bank Central Asia. This is attributed to the differing strategies and business focuses between the two banks.